

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan pengobatan tradisional pada masyarakat Kecamatan Tapa dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional berdasarkan tingkat pengetahuan tinggi (90,0%), tingkat pendidikan menengah (60,0%), jarak tempat tinggal dekat dengan battra (90,0%), tingkat pendapatan rendah (100,0%) dan kebudayaan yang kuat terhadap pengobatan tradisional
2. Keberadaan pengobatan tradisional pada masyarakat Kecamatan Tapa memang sudah ada sejak lama sebelum pengobatan medis ada.
3. Alasan masyarakat Kecamatan Tapa memilih pengobatan tradisional sebagai pengobatan alternatif karena faktor kebudayaan yang kuat terhadap pengobatan tradisional, biaya pengobatan lebih murah dibandingkan pengobatan medis, khasiat obat tradisional lebih aman dan sehat serta karena jarak tempat tinggal dekat dengan pengobatan tradisional.
4. Sumber pengetahuan dan keterampilan pengobatan tradisional pada masyarakat Kecamatan Tapa diperoleh dari dua sumber yaitu, dari mimpi dan dari pewarisan keterampilan kerabat dekat secara turun-temurun

1. Karakteristik penyakit yang dapat disembuhkan adalah jenis penyakit ringan dan penyakit degeneratif
2. Metode pengobatan tradisional pada masyarakat Kecamatan Tapa ada dua yaitu menggunakan tindakan seperti mengurut, memijat, *Moilanggu*, *Momidelo*, *Mohile taluhu* dan menggunakan tanaman obat tradisional
3. Tingkat kesembuhan pengobatan tradisional yang diperoleh masyarakat Kecamatan Tapa lebih cepat di bandingkan pengobatan medis
4. Sistem pembayaran pengobatan tradisional pada masyarakat Kecamatan Tapa yaitu pengobat tradisional tidak menentukan tarif pembayaran sehingga tidak memberatkan masyarakat memberikan upah pengobatan tradisional

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disarankan bahwa:

1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada, mengingat pentingnya berobat ke pelayanan kesehatan
2. Bagi Instansi Kesehatan, perlu dilakukan upaya penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya berobat ke tempat pelayanan kesehatan saat menderita penyakit keras maupun ringan melalui pemerintah desa dan tokoh masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut analisis secara analitik untuk mengetahui faktor yang berhubungan pada pemanfaatan pengobatan tradisional pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S.G. 2009. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Pengobatan Herbal pada Pasien Hipertensi di Balai Pengobatan Alternatif Sutardi Desa Teguh Jajar Kecamatan Karang Malang Sragen. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Agusmarni, S. 2012. Gambaran Health Belief Model pada Individu Penderita Diabetes yang Menggunakan Pengobatan Medis dan Alternatif. Fakultas Psikologi. Universitas Gajah Mada.
- Ahmad, S. 2014. Factor-Faktor yang Mempengaruhi Keluarga Memilih Menggunakan Pengobatan Tradisional dalam Upaya Pengobatan Sendiri di Desa Pilohayanga Barat. *Skripsi*. Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Amalia, L. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Pemilihan Penolong Persalinan. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Andhika. 2010. Analisis Permintaan Penggunaan Layanan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Milik Pemerintah di Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Alia, M.N. 2009. Belian Sasak di Tengah Pengobatan Modern. *Tesis*. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Amiruddin, E.E. 2012. Pengaruh Perilaku Pasien Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Kota Baubau Sulawesi Tenggara. *Tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Amir, A dan Hanafiah, M.J. 2009. *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Anwaruddin, I. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Darubekti, N. 2001. Perilaku Kesehatan Masyarakat Desa Talang Pauh Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Lampung. *Jurnal Penelitian*. Fakultas Kedokteran. Universitas Bengkulu.
- Desni, F. Dkk. 2011. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Kepala Keluarga dengan Pengambilan Keputusan Pengobatan Tradisional di Desa Rambah Tengah Hilir Kecamatan Rambah Kabupaten Rakon Hulu, Riau. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Ahmad Dahlan.
- Hariana, A. 2008. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Penebar Swadaya: Depok.

- Haryana, A. 2006. *816 Resep Untuk Mengobati 236 Penyakit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ilham. 2012. Eksistensi Pengobatan Dukun Batah Tulang. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Medan.
- Kandowanko, N.Y, M, Solang, J, Ahmad. 2011. Kajian Etnobotani Tanaman Obat Oleh Masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo. *Laporan Penelitian*. Fakultas Matematika Dan Ipa. Universitas Negeri Gorontalo.
- Kemendag RI. 2014. *Warta Ekspor Obat Herbal Tradisional*. Jakarta: Kementrian Perdagangan RI
- Kemenkes RI. 2003. *Lampiran Kepmenkes No. 1076//MENKES/SK/VII/2003 Tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional, Klasifikasi dan Jenis Pengobat Tradisional*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2010. *Himpunan Hukum Pelayanan Kesehatan Tradisional*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2012. *Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat di Indonesia Berbasis Komunitas*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Kemenkes RI. 2015. *Tradkom 2015*. Edisi 1. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Nasution, S.M. 2011. Faktor- Faktor Penyebab Klien Memilih Terapi Alternatif Pijat Refleksi di Kota Medan. Fakultas Keperawatan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Cetakan ke 2. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2007. *Promosi Kesehatan Teori dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurwening, S.W. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Poli Obat Tradisional Indonesia di Rumah Sakit Umum Daerah DR.Soetomo Surabaya. *Tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.
- Patilima, H. 2013. *Metode Penyusunan Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta
- Prapti, Y.I., dkk. 2008. *Tingkat Manfaat Keamanan dan Efektifitas Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Jawa Tengah: Depertemen Kesehatan RI
- Purba, R.T. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Jamkesmas di Wilayah Puskesmas Kota Jambi Tahun 2011. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.
- Purwanto. 2013. *Herbal dan Keperawatan Komplementer*. Yogyakarta: Medical Book.
- Rahayu, A.D. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional di Wilayah Kerja Puskesmas di Muara Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012. *Artikel Penelitian*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Andalas.
- Razak. 2000. *Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pesisir*. Kalammedia Pustaka: Makasar.
- Safitri, M.E, Luthviantin, N, Ririanty, M. 2016. Determinan Perilaku dalam Pengobatan Tradisional dengan Media Lintah di Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. *Jurnal Pustaka Kesehatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Jember.
- Saputra, D. 2012. Sistem Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Nagari Sikucur Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas.
- Sembiring, Salmen. 2015. Pengetahuan dan Pemanfaatan Metode Pengobatan Tradisional pada Masyarakat Desa Suka Nalu Kecamatan Barus Jahe. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara.
- Shavens, V.L., 2007. Measurement of Socioeconomic Status In Health Disparities research. *Journal of The National Medical Associztion*. Vol. 99-9.
- Sugiarto, A. 2005. *Korespondensi Bisnis*. Gaya Media: Yogyakarta.

- Supriadi. 2014. Determinan Perilaku Pencarian Pengobatan Tradisional (*Traditional Medication*) Masyarakat Urban Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2014. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Syaer, S. 2010. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Mencari Pengobatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin.
- Yuningsih, Rahmi. 2012. *Pengobatan Tradisional di Unit Pelayanan Kesehatan*. Setjen DPR RI: Jakarta
- Zahro, F.K. 2014. Gambaran Pemanfaatan Pengobatan Alternatif pada Penderita Stroke di Kabupaten Jember. Fakultas Kesehatan Masyarakat . Universitas Jember
- Zulkifli. 2004. Pengobatan Tradisional Sebagai Pengobatan Alternatif Harus Dilestarikan. *Jurnal*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.